BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mempermudah proses input atau pun output data-data guna menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien. Terutama pada instansi pemerintah dalam mencatat atau melaporkan belanja daerah terkadang masih belum tersusun atau tercatat dengan baik.

Belanja daerah merupakan kewajiban pemerintah daerah sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dan merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis belanja yang bersangkutan, belanja daerah diproyeksikan berdasarkan kebutuhan daerah yakni kegiatan yang diselenggarakan lebih dari setahun dan telah memperoleh persetujuan DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) untuk membiayai kegiatan Sesuai tupoksi dan urusan pemerintah. Secara umum belanja daerah dalam APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dikelompokan ke dalam 5 kelompok yaitu : belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik, belanja transfer, belanja tak tersangka dan belanja modal.

Belanja oprasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik merupakan semua pengeluaran pemerintah daerah yang berhubungan dengan aktivitas atau pelayanan publik. Belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik terdiri atas: belanja pegawai, belanja barang, belanja perjalanan, dan belanja pemeliharaan.

Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh instasi Sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Sebuah instansi membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat. Adanya sistem informasi akuntansi pada suatu instansi akan menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat. Cepat berarti akan menghasilkan informasi tepat waktu dan akurat berarti informasi keuangan yang dihasilkan dapat mengurangi kesalahan. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik.

Sistem informasi akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik merupakan faktor yang menentukan tas pengurangan nilai kekataan bersih dan merupakan batasan tertinggi untuk setiap jenis belanja yang bersangkutan. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana public yang terdapat dalam suatu instansi pemerintah sangat berperan penting dalam pengolahan informasi pengeluaran yang dikeluarkan pemerintah yang dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh instansi pemeritah tersebut sebagai acuan pengambilan keputusan dalam membangun suatu daerah. Penulis melakukan penelitian di Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat pada bangian tata usaha, pada bagian inilah yang berhubungaan langsung dengan kegiatan belanja yang dilakukan dari anggaran pemerintah adapun belanja operasinal dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik yang dilakukan bagian keuangan berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).

Proses pencatatan akuntasi belanja operasional dan pemeliharaan sarana prasarana publik pada suatu instansi pemerintah biasanya belum tersusun atau tercatat dengan baik, karena biasanya lebih terfokus kepada belanja administrasi yang sudah menjadi kegiatan rutin yang setiap tahunnya, sedangkan untuk belanja oprasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik yang kegiatan nya atau aktivitasn nya tidak rutin ada sehingga kegiatan penyusunan dan pencatatannya belum teradministrasi secara baik.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan tersebut, maka penulis ingin memberikan solusi dengan merancang sebuah sistem informasi akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana prasarana publik. Maka penulis tertarik mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Publik Pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat Menggunakan Visual Basic 2008 dan MySQL Server".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana prasarana publik guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang sudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana pengelolaan belanja operasional dan pemeliharaan sarana prasarana publik yang dilaksanakan pada Kantor Ketahanan Pangan.

B. Bangaimana merancang sistem informasi akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik pada kantor ketahanan pangan kabupaten bandung barat menggunakan visual basic 2008 dan mySql server.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Data dan dokumen yang digunakan berkaitan dengan belanja operasional dan pemeliharaan sarana prasarana publik pada kantor ketahanan pangan kabupaten bandung barat.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik menggunakan microsoft visual basic 2008 dan my sql server.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan realisasi anggaran pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Mendapat data-data belanja operasional dan pemeliharaan sarana dan prasana publik pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat.
B. Merancang sistem informasi akuntansi belanja operasioal dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik menggunakan Microsoft visual basic 2008 dan My SQL Sever.

1.5 Objek dan Metodologi Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis menjelaskan mengenai objek dan mmetode penelitian.

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”. (Arikunto, 2010:187)

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi,* menjelaskan bahwa “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”. (Supriyati, 2012:44)

Berdasarkan definisi unit analis menurut para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analis adalah subjek penelitian untuk pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data saat penulis melakukan penelitian pada unit tata usaha Kantor Ketahanan Pangan Jl Raya Padalarang 645 *Phone* (022) 6809239 Fax 022-6809239.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi dari populasi pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* menjelaskan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".(Sugiyono, 2011:80)

Berdasarkan definisi populasi di atas , maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan objek-objek yang diteliti oleh peneliti yang ada pada suatu wilayah untuk dipelajari. Populasi yang diteliti di Kantor Ketahanan Pangan adalah laporan realisasi anggaran tahun 2012.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". (Arikunto, 2010:174)

Definisi sampel "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". (Sugiyono, 2009:56)

Berdasarkan definisi sampel menurut para ahli, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan sampel data yang dijadikan diteliti penulis yaitu laporan operasional pada realisasi anggaran tahun 2012.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi dari Objek penelitian dalam buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". (Umi Narimawati dkk, 2010: 29)

Definisi objek penelitian "objek penelitian evaluative adalah sebuah sistem".(Arikunto, 2010:38)

Berdasarkan definisi di atas, maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Oprasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Publik pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian pada buku yang berjudul *Penulisan Karya Ilmiah*, menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (Umi Narimawati dkk, 2010:30)

Definisi Lain desain penelitian "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (M.Nazir, 2005:84)

Berdasarkan definisi menurut para ahli maka penulis dapat menyimpulkan desain penelitian adalah poses yang diperlukan pada saat akan meneliti dan merancang sebuah sistem.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik. Definisi penelitian akademik:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan". (Sugiyono, 2007:7)

Definisi jenis penelitian:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena perhatian dan keinginan tahuan terhadap hasil atau suatu aktifitas. Penelitian terapan (applied research practical research) adalah penyelidikian hati-hati, sistematika dan terus menerus terhadap suat masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu." (M.Nazir, 2005:26)

Berdasarkan definisi di atas, maka jenis penelitian akademik adalah jenis penelitian yang digunakan oleh penulis karena sistem informasi akuntansi realisasi anggaran.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data di bagi menjadi 2 jenis yaitu : "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".(Sugiyono, 2011:22)

Berdasarkan definisi di atas, maka data kulitatif adalah data yang digunakan oleh penulis karena sistem informasi akuntansi realisasi anggaran akan menghasilkan informasi berupa laporan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, survei, dan data primer sekunder. Alasan penulis menggunakan jenis desain penelitian ini adalah agar penulis dapat mengetahui dan menemukan langsung keadaan di lapangan.

1. Desain penelitian dekriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Alam desain studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desain penelitian lapangan dengan metode survei menggunakan kombinasi dari teknik yang mencakup sampel yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sampel kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu fenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survei sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakann serta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (M. Nazir, 2005: 89-91)

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penlitian “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.(Sugiyono,2011:2)

Definisi lain metode penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

> Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode penelitian eksplanatoris adalah penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem. (Nazir,2005:54)

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif metode survey dan metode eksplanatoris. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang diteliti sekarang, metode survei adalah metode penelitian dengan datang langsung untuk melihat kondisi yang sedang diteliti, sedangkan metode eksplanatoris adalah bertujuan untuk memperbaiki suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitin langsung ke tempat objek penelitian, adapun definisi penelitian lapangan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*bahwa “penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (Nazir, 2005:175)

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

Definisi pengamatan dalam buku *Metode Penelitian* ,menjelaskan bahwa "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". (Nazir, 2005:75)

2. Wawancara (*Interview*)

   Definisi dari wawancara dalam buku *Metode Penelitian* adalah

> "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)". (Nazir,2005:175)

Pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada kantor ketahanan pangan kabupaten bandung barat di bagian tata usaha dan wawancara.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian, adapun definisipenelitian kepustkaan dalam buku *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa "teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Nazir, 2005:175)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi Sistem dalam buku yang berjudul *Sistem Akuntansi*, metodologi Pengembangan Sistem adalah: “Langkah-langkah yang dilalui oleh analis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.”(mulyadi, 2001:39)

Definisi lain dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”(Sutarbi Tata, 2004:68)

Berdasarkan definisi-definisi menurut para ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Metodologi Pengembangan Sistem adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sistem yang ada.

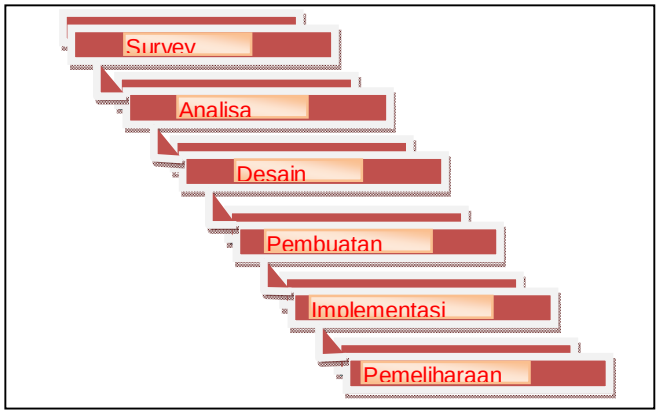
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem ”pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.”(Jogiyanto, 2005:52)

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah membuat sistem baru untuk mengganti atau memperbaiki sistem yang lama. Model pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *waterfall.*

Definisi *waterfall ”Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (Sutarbi, 2004:62)

Skema model pengembangan *waterfall* sebagai berikut:



Gambar 1.1 *waterfall* (Jogiyanto,2005:52)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada perusahaan. Yang penulis teliti. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu meringankan pekerjaan pada bagian tata usaha tertama bagi bendahara dalam membuat laporan realisasi anggaran.

B. Bagi Penulis

Menambah wawasan dari segi sisem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam merancang sistem informasi akuntansi untuk belanja oprasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melalukan penelitian pada kantor ketahanan pangan kabupaten bandung barat yang beralamatkan di Jl Raya Padalarang No.645 *Phone* (022) 6809239 Fax 022-6809239, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada bagian tata usaha.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015 Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun												
		2014					2015							
		Agustus	eptembe	Oktober	lovembe	Desembe	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pencarian Perusahaan													
2	Pengajuan Surat Izin													
3	Pengambilan Data dan Wawancara													
4	Penyusunan Proposal													
5	Reviewer Proposal													
7	Pendaftaran dan Seminar Proposal													
8	Pengumpulan Proposal													
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III													
10	Bimbingan Program													
11	Bimbingan Bab IV dan V													
12	Penyempurnaan TA													
13	Seminar TA													
14	Revisi TA													
15	Sidang TA													
16	Revisi TA													
17	Pengumpulan Draft TA													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat Menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL Server adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar table, dan daftar symbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Oprasional dan pemeliharaan Sarana dan Prasana Publik.

BAB III : ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai unit analisis, populasi dan sampel, objek penelitian, desain penelitian, metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BELANJA OPRASIONAL DAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA PUBLIK

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisa sistem yang berjalan, solusi permasalahan, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Belanja Operasional dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Publik.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditujukan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.